

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
OPERASI PECAHAN MENGGUNAKAN PROSEDUR NEWMAN
BERDASARKAN GENDER KELAS V SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS
KOTA MAKASSAR**

Andi Asratul Muarif¹, Ernawati², Andi Ardhila Wahyudi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar

1andiasratulmuarif@gmail.com, 2ernawati@unismuh.ac.id,

3andiardhilawahyudi@unismuh.ac.id.

ABSTRACT

Andi Asratul Muarif 2026. Analysis of Students' Errors in Solving Fraction Operation Story Problems Using Newman Procedure Based on Gender of Fifth Grade of Muhammadiyah Perumnas Elementary School, Makassar City. Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar Supervisor I Ernawati and Supervisor II Andi Ardhila Wahyudi.

This study aims to analyze the errors of fifth grade students of Muhammadiyah Perumnas Elementary School, Makassar City in solving fraction operation story problems using Newman procedures based on gender. This type of research uses a qualitative descriptive approach, the sample in this study is a subject of 20 students, then the researcher selected 6 students consisting of 3 male students and 3 female students with ability categories (high, medium, and low). The sampling technique uses propositional sampling. Data collection techniques are in the form of tests, interviews and documentation and data analysis techniques are in the form of analyzing student answer sheets and interview analysis and validity tests using technical and time triangulation. Based on the research results, the Newman procedure is effective for identifying student errors in solving fraction story problems, where the types of errors vary based on the level of ability in high-ability students, males (masculine) make errors in writing the final answer and female students (feminine) make errors in transformation, process skills and final writing. Medium-ability students in male students (masculine) have errors in transformation, process skills and writing the final answer are more constrained at the transformation and calculation process stages, in female students (feminine) tend to make errors in final writing, transformation, process skills while low-ability students in male students (masculine) make errors in transformation, process skills and writing the final answer while female students (feminine) have experienced difficulties from the stage of understanding the problem to writing the final answer. Meanwhile, if viewed from the gender aspect, both males and females make errors in almost all stages of the Newman procedure except reading errors and the tendency of different types of errors.

Keywords: *Error Analysis, Newman Procedure, Story Problems, Fraction Operations, Gender.*

ABSTRAK

Andi Asratul Muarif 2026. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Pecahan Menggunakan Prosedur Newman Berdasarkan Gender Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pembimbing I Ernawati dan pembimbing II Andi Ardhila Wahyudi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar dalam menyelesaikan soal cerita operasi pecahan menggunakan prosedur Newman berdasarkan gender. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sampel dalam penelitian ini berupa subyek 20 siswa, selanjutnya peneliti memilih 6 siswa terdiri atas 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan dengan kategori kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan data yaitu berupa tes, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data berupa menganalisis lembar jawaban siswa dan analisis wawancara dan uji keabsahan menggunakan triangulasi teknik dan waktu. Berdasarkan hasil penelitian prosedur Newman efektif untuk mengidentifikasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pecahan, di mana jenis kesalahan tersebut bervariasi berdasarkan tingkat kemampuan pada Siswa berkemampuan tinggi, laki-laki (*maskulin*) melakukan kesalahan pada penulisan jawaban akhir dan siswa, perempuan (*feminin*) melakukan kesalahan transformasi, keterampilan proses dan penulisan akhir Siswa berkemampuan sedang pada siswa laki-laki (*maskulin*) terdapat kesalahan transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir lebih banyak terkendala pada tahap transformasi dan proses hitung, pada siswa perempuan (*feminin*) cenderung terjadi kesalahan pada penulisan akhir, transformasi, keterampilan proses sedangkan siswa berkemampuan rendah pada siswa laki-laki (*maskulin*) terjadi kesalahan transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir sedangkan perempuan (*feminin*) sudah mengalami kesulitan sejak tahap memahami masalah sampai penulisan jawaban akhir Sementara itu, jika dilihat dari aspek gender, baik laki-laki maupun perempuan melakukan kesalahan di hampir seluruh tahapan prosedur Newman kecuali kesalahan membaca dan kecenderungan jenis kesalahan yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, Prosedur Newman, Soal Cerita, Operasi Pecahan, Gender.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan universal yang selalu ada dalam kehidupan manusia dan memiliki pengaruh besar terhadap proses perkembangan individu. Menurut Siregar, pendidikan adalah

salah satu aset terpenting yang dimiliki seseorang, karena melalui pendidikan pula citra dan kemajuan suatu bangsa dapat ditingkatkan. Sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah memberlakukan program

wajib belajar 12 tahun, yang mencakup jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Proses pendidikan yang dimulai sejak sekolah dasar memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan pada jenjang berikutnya. Dengan demikian, mata pelajaran yang diajarkan di tingkat dasar menjadi fondasi awal bagi siswa untuk memperluas pengetahuan dan keterampilannya di masa depan. (Cahyani, 2025) .

Soal cerita dalam matematika adalah problem-problem matematika yang disajikan dalam bentuk narasi, yang kemudian perlu diubah menjadi persamaan atau kalimat matematika untuk dianalisa dan diselesaikan. Soal matematika berbasis cerita menawarkan kesempatan kepada peserta didik agar berlatih menyelesaikan permasalahan sekaligus memahami keterkaitan dengan situasi nyata dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu cara agar membekali siswa memiliki kemampuan-kemampuan tersebut adalah dengan melibatkan penyajian masalah-masalah nyata yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari(Aryashanti & Witanto, 2025).

Bilangan pecahan adalah salah satu topik yang dipelajari dalam mata pelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar. Pecahan ini memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah pecahan biasa, yaitu pecahan yang terdiri dari dua bagian, yakni pembilang angka di atas dan penyebut angka di bawah (Kuwayyis et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti Bersama guru wali kelas V SD Muhammadiyah perumnas Terungkap bahwa siswa di kelas tersebut terus menghadapi tantangan dalam menyelesaikan soal cerita pecahan. Hal ini dapat diketahui dikarenakan hasil pembelajaran pada soal cerita operasi hitung pecahan masih belum mencapai hasil yang diharapkan, seperti masih ada siswa yang nilainya masih dibawah KKTP dan kurang pemahannya siswa dalam mengalikan dan menjumlahkan operasi hitung pecahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2020) menunjukkan bahwa operasi perkalian dan pembagian pecahan menjadi salah satu bagian yang paling sulit dipahami oleh siswa. Pada operasi

perkalian pecahan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami alasan konseptual mengapa prosedur perhitungan dilakukan dengan mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut. Sementara itu, dalam operasi pembagian pecahan, tantangan yang dihadapi siswa bahkan lebih besar karena mereka harus memahami mengapa pecahan kedua dibalik (mengambil inversnya) dan mengapa operasi pembagian diubah menjadi perkalian. Kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar di balik langkah-langkah tersebut sering kali menyebabkan siswa melakukan kesalahan secara mekanis tanpa benar-benar memahami maknanya, sehingga berdampak pada ketidakmampuan mereka menerapkan operasi tersebut dengan benar dan bermakna. (Meitesya Putri et al., 2025)

Sehubungan dengan itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai “ Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Pecahan Menggunakan Prosedur

Newman Berdasarkan Gender Kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar”

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teori dasar, etnografi, dan studi kasus. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif, guna mendapatkan deskripsi umum mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesalahan yang telah dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan. Jenis penelitian deskriptif. (Albi Anggiito J.S, 2018) Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan, menjelaskan, dan menjabarkan peristiwa aktual dari objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi saat penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2017).

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar yang . Subjek penelitian yang akan diambil peneliti terdiri atas

2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan gender serta tingkat kemampuan matematika peserta didik dilihat dari nilai hasil tes yang dilakukan siswa. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik Pengambilan Data

Data kualitatif merujuk pada informasi yang tidak berbasis angka. Teknik untuk mengumpulkan informasi bisa dilakukan dalam beragam setting, sumber, dan berbagai metode. Jika dilihat dari sudut pandang metode atau teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan melalui cara tes, wawancara, dan dokumentasi

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujian tulisan yang terdiri dari 3 pertanyaan berbentuk soal cerita mengenai operasi pecahan. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan pengujian kepada para siswa yang

dijadikan subjek dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses penting dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Secara umum, pewawancara harus berupaya untuk mendapatkan kerja sama dari responden. (Rozalia, 2015).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa dokumen terkait aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung pecahan dalam matematika di SD Muhammadiyah perumnas kota makassar yang disertai dokumen lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan data-data kegiatan penelitian dan subjek penelitian yang dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah perumnas kota Makassar. Bagian ini menjelaskan mengenai data yang peneliti kumpulkan selama melaksanakan penelitian yaitu memberikan data hasil tes dan wawancara. Kedua data ini digunakan peneliti untuk

mengumpulkan informasi tentang siswa kelas V SD Muhammadiyah perumnas kota Makassar. Khususnya mengenai kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung pecahan menggunakan prosedur newman berdasarkan gender pada siswa berkampuan tinggi, rendah dan sedang.

Tabel 4.1 Pemilihan Subjek Berdasarkan pengelompokan tingkat kemampuan siswa.

No	Subjek	Kategori kemampuan matematika
1	S1L	Tinggi
2	S2P	Tinggi
3	S3L	Sedang
4	S4P	Sedang
5	S5L	Rendah
6	S6P	Rendah

Catatan :

S : subjek penelitian

L : laki-laki (maskulin)

P : perempuan (feminim)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan siswa, setiap tingkat kemampuan menunjukkan jenis kesalahan yang berbeda-beda. Adapun hasil analisis terhadap kesalahan yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut :

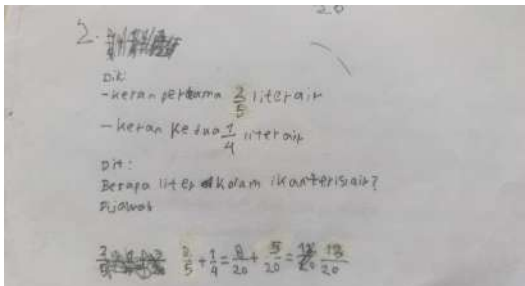
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kesalahan Berdasarkan Prosedur Newman

Subjek	Kesalahan pada nomor soal	Pengelompokan jenis kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan newman				
		E1	E2	E3	E4	E5
S1L	2					√
	3					√
S2P	2					√
	3		√	√	√	√
S3L	1				√	
	3			√	√	√
S4P	1					√
	2					√
	3			√	√	√
	S5L	1		√	√	√
	2					√
	3		√	√	√	√
S6P	1		√	√	√	
	2		√	√	√	√
	3			√	√	√

Peneletian ini menggunakan kode pada setiap kesalahan yaitu kesalahan *error* 1 (wmembaca) diberikan kode E1, kesalahan *error* 2 (memahami) diberi kode E2, kesalahan *error* 3 (transformasi) diberi kode E3, kesalahan *error* 4 (keterampilan proses) diberi kode E4 dan kesalahan *error* 5 (penulisan jawaban akhir diberi kode E5.

1. Kesalahan Siswa Kemampuan Tinggi

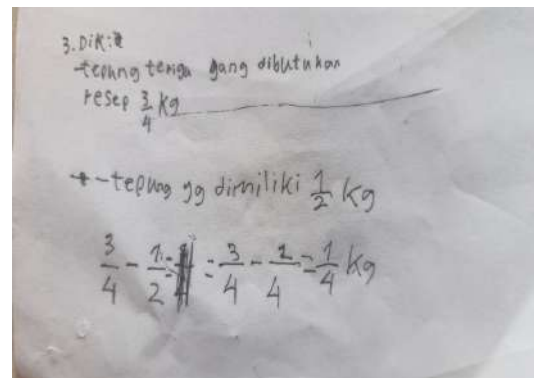
a. Siswa laki-laki



Gambar 4.1 jawaban nomor 2

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S1L pada pertanyaan nomor 1 dalam gambar 4.1. Menunjukkan bahwa S1L Mampu membaca dan memecahkan masalah. yaitu dengan Menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat. Mentranformasikan masalah dengan tepat dan melakukan perhitungan secara akurat. Tetapi untuk kesalahan akhir jawaban (E5) , SIL tidak menuliskan satuan liter, hasil akhir yang benar seharusnya dituliskan $\frac{13}{20}$ liter air.

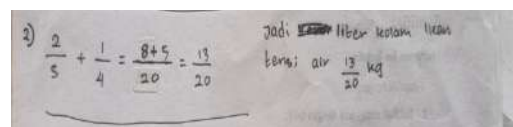
Hasil wawancara bahwa S1L Menunjukkan kesalahan dalam penulisan jawaban akhir karna tidak menambahkan satuan liter air di akhir jawabannya serta lupa menulis satuannya di lembar jawabannya.



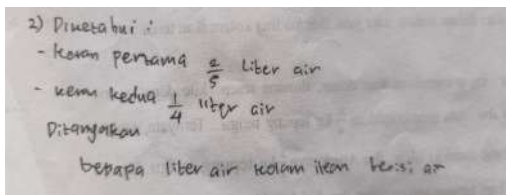
Gambar 4.2 jawaban nomor 3 S1L

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S1L pada pertanyaan soal nomor 3 pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa S1L membaca deng benar yaitu dengan menuliskan Informasi yang telah diketahuidan dapat mentransformasikan masalah dengan baik dan mengerjakan jawaban dengan tepat tetapi ada kesalahan penulisan jawaban (E5) di akhir jawaban. S1L tidak menuliskan kesimpulan di akhir jawabannya.

Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa S1L melakukan kesalaha dalam jawaban akhir karna tidak menuliskan kesimpulan dan satuannya karena terburu-buru dalam mengerjakan soalnya.

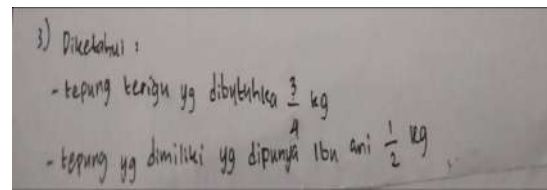
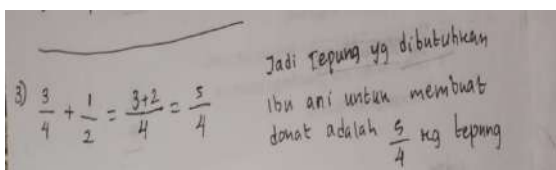


b. Siswa perempuan



Gambar 4.3 jawaban nomor 2 S2P . Berdasarkan jawaban S2P pada pertanyaan soal nomor 2 pada gambar 4.3. terbukti bahwa S2L mampu membaca serta memecahkan masalah dengan baik yaitu dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan secara relevan, mentransformasikan masalah secara tepat dan mengerjakan hitungan dengan tepat. Namun untuk kesalahan akhir jawaban (E5) , S2L tidak menuliskan satuan liter seharusnya jawaban akhir yang benar adalah $\frac{13}{20}$ liter air.

Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa S2P melakukan kesalahan dalam jawaban akhir menuliskan kilogram dalam jawabannya yang seharusnya liter air karena S2P lupa mengecek kembali apa yang ditanyakan dalam soal.



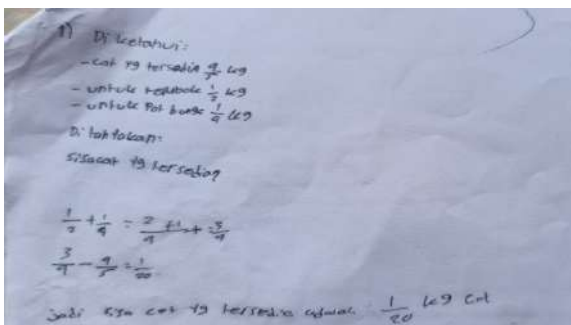
Gambar 4.4 jawaban Nomor 3 S2P Berdasarkan jawaban S2P pada pertanyaan soal nomor 3 pada gambar 4,4 terbukti bahwa S2P membaca dengan baik yaitu dengan menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan(3) tidak dapat mentransformasikan masalah (E3) dengan tepat dan salah dalam mengerjakan jawaban dengan tepat (E4) dan ada kesalahan penulisan Jawaban (15) di akhir jawaban, S2P salah menuliskan kesimpulan di akhir Jawabannya.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa S2P melakukan kesalahan dalam penulisan jawaban akhir dan memahami soal dibuktikan dengan tidak menuliskan apa yang ditanyakan (E2) dan melakukan kesalahan transformasi (E3) soal dibuktikan dengan kesalahan dalam menuliskan operasi tambah yang seharusnya kurang dan terjadi kesalahan keterampilan proses (E4) dibuktikan S2P mengerjakan soal

dengan menjawab $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4}$ yang seharusnya jawaban yang benar $\frac{3}{4} - \frac{1}{2} = \frac{3-2}{4} = \frac{1}{4}$ dan terjadi kesalahan dalam penulisan kesimpulan akhir (E5) dengan menjawab $\frac{3}{4}$ yang seharusnya $\frac{1}{4}$ satuan dalam lembar jawaban sudah benar yaitu kilogram (kg).

2. Kesalahan siswa berkamampuan sedang

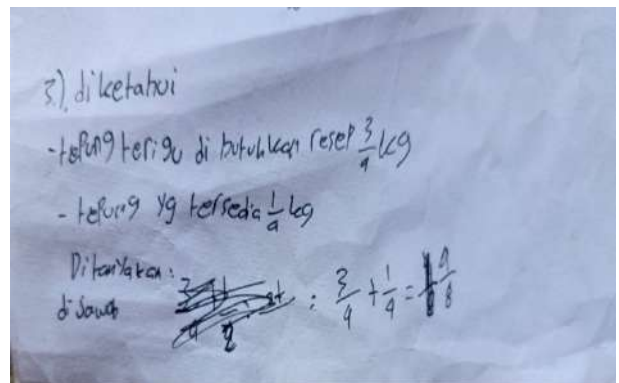
a. Kesalahan siswa laki-laki .



Gambar 4.5 jawaban nomor 1 S3L

Berdasarkan S3L, dalam soal nomor 1 pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa S3L Mampu membaca dan memecahkan masalah dengan tepat yaitu menuliskan apa yang diketahui dan Ditanyakan dengan tepat, mentransformasikan masalah secara tepat dan terdapat kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan dengan tepat (E4) dan penulisan kesimpulan akhir S3L sudah benar

Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa S3L melakukan kesalahan keterampilan proses (E4) dibuktikan dengan adanya kesalahan jawaban $\frac{3}{4} - \frac{4}{5}$ yang seharusnya di balik menjadi $\frac{4}{5} - \frac{3}{4} = \frac{1}{20}$ Kg cat.

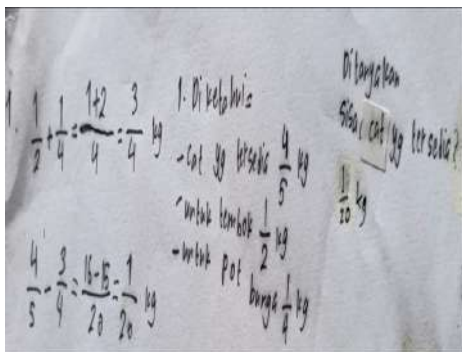


gambar 4.6 jawaban nomor 3 S3L.

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S1L pada pertanyaan nomor 3 dalam gambar 4.6 menunjukkan bahwa S3L Mampu membaca dengan baik dan benar dan salah menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan (E2) tidak dapat mentransformasikan masalah (E3) dengan tepat dan salah dalam mengerjakan jawaban dengan tepat (E4) dan ada kesalahan pada penulisan kesimpulan jawaban (E5) S3L, tidak menulis kesimpulan di lembar jawaban.

Subjek dengan menjawab $\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = \frac{4}{8}$ yang seharusnya jawaban yang benar adalah $\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3-2}{4} = \frac{1}{4}$ kg tepung terigu dan terjadi kesalahan dalam penulisan kesimpulan akhir (E5) dengan tidak menuliskan kesimpulan apapun dalam lembar jawaban.

b. Kesalahan siswa perempuan

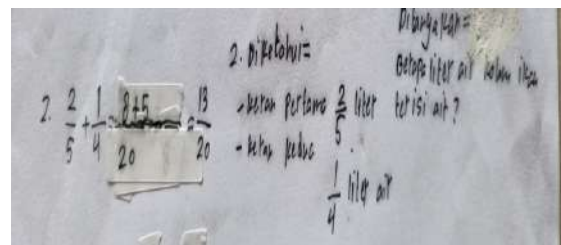


Gambar 4.7 jawaban nomor 1 S4P

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S4P pada pertanyaan nomor 1 pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa S4P mampu membaca dengan baik Serta mampu memecahkan masalah dengan tepat yaitu dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan secara relevan, mentranformasikan masalah secara benar dan tidak ada kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan dengan tepat dan terjadi

kesalahan saat penulisan jawban S4P tidak menuliskan secara utuh hanya menuliskan satuanya (E5).

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa S4P melakukan kesalahan dalam penulisan jawaban akhir tidak menuliskan kesimpulan hanya menuliskan angka dan satuanya tanpa penjelasan.

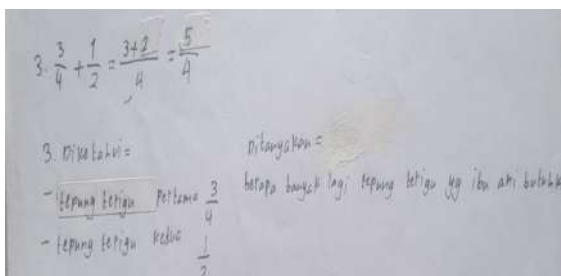


Gambar 4.8 jawaban nomor 2 S4P

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S4P pada pertanyaan nomor 2 dalam gambar 4.8 terbukti bahwa S4P bisa membaca dengan baik Serta mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu dengan menuliskan apa informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat. Mentranformasikan masalah secara tepat dan tidak ada kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan dengan tepat dan terjadi kesalahan saat penulisan

jawaban S4P tidak menuliskan penjelasan kesimpulannya (E5).

Hasil wawancara bahwa S4P Menunjukkan kesalahan dalam penyajian jawaban akhir karna tidak menuliskan kesimpulan dan angka satuannya karena tidak tau saat mengerjakan soal.



Gambar 4.9 jawaban nomor 3 S4P

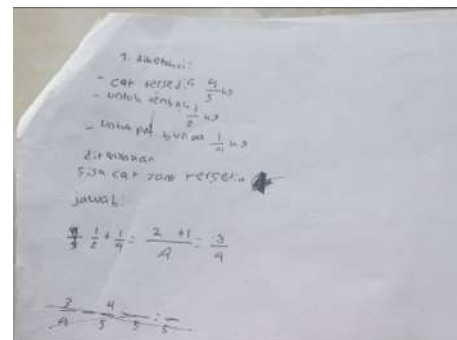
Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S4P pada pertanyaan nomor 3 dalam gambar 4.9 terbukti bahwa S4P bisa membaca dengan Serta mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu dengan menuliskan diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat. Terjadi kesalahan mentranformasikan masalah (E3) dan terjadi kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan terbukti S4P tidak menuliskan langkah pengerjaannya dengan sama sekali (E4) dan terjadi kesalahan saat penulisan jawaban S4P tidak

menuliskan secara utuh penjelasan hanya menuliskan satuannya (E5).

Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa S4P melakukan kesalahan di memahami soal dibuktikan dengan S4P menuliskan tepung terigu pertama yang seharusnya tepung yang dibutuhkan ibu Ani dan tepung terigu kedua yang seharusnya tepung yang tersedia (E2) melakukan kesalahan tranformasi (E3) soal dibuktikan dengan kesalahan dalam menuliskan operasi tambah yang seharusnya kurang dan terjadi kesalahan keterampilan proses (E4) dibuktikan S4P mengerjakan soal dengan menjawab $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4}$ yang seharusnya jawaban yang benar adalah $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4}$ kg tepung terigu.

3. Kesalahan iswa kemampuan rendah

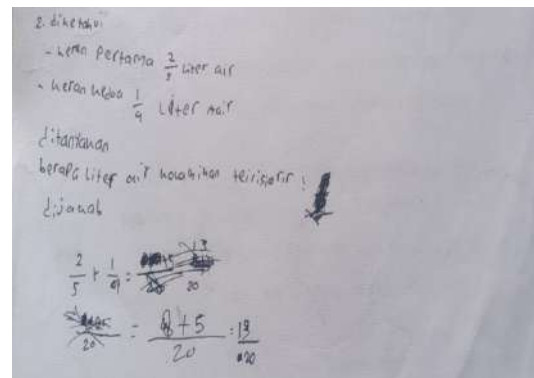
a. Kesalahan siswa laki-laki



Gambar 4.10 jawaban nomor 1 S5L

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S5L pada pertanyaan nomor 1 dalam gambar 4.10 terbukti bahwa S5L mampu membaca serta memecahkan masalah dengan baik yaitu dengan Menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat., terjadi kesalahan mentranformasikan masalah (E3) dan terdapat kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan (E4) dan tidak ada penulisan kesimpulan akhir (E5).

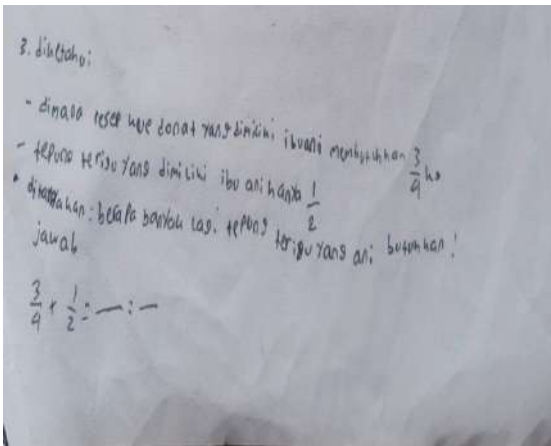
Hasil wawancara mengungkapkan bahwa S5L melakukan kesalahan pada keterampilan proses terbukti S5L tidak menulis model pengurangan secara lengkap (E3) dan terjadi kesalahan pada tahap keterampilan proses terbukti S5L menulis $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{2+1}{4} = \frac{3}{4}$ tidak melanjutkan ke $\frac{4}{5} - \frac{3}{4} = \frac{16-15}{20} = \frac{1}{20}$ sehingga terjadi kesalahan keterampilan proses (E4) dan S5L tidak memuliskan Kesimpulan jawaban karena terburu-buru saat mengerjakan soal



Gambar 4.11 jawaban nomor 2 S5L

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S1L pada pertanyaan nomor 2 dalam gambar 4.11 terbukti bahwa S5L. mampu Mampu membaca dan memecahkan masalah dan dengan menuliskan apa yang diketahui dan menuliskan apa yang ditanyakan ditanyakan secara relevan, tidak terjadi kesalahan mentranformasikan masalah dan tidak terjadi kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan dan terjadi kesalahan penulisan kesimpulan akhir (E5).

Hasil wawancara bahwa 55L melakukan kesalahan dalam penulisan jawaban akhir terbukti S5L tidak menuliskan kesimpulan dalam jawabannya karena terburu-buru.



Gambar 4.12 jawaban nomor 3 S5L

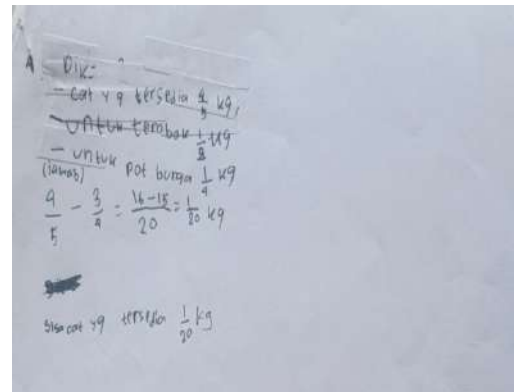
Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S5L pada pertanyaan nomor 3 dalam gambar 4.12 terbukti bahwa S5L mampu membaca serta dan memahami masalah dengan baik terbukti dengan menuliskan apa yang diketahui dan menuliskan apa yang ditanyakan ditanyakan secara .

mentranformasikan masalah (E3) dan terjadi kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan (E4) dan tidak menuliskan jawaban akhir (E5).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa S5L melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah karena tidak menyadari bahwa yang ditanyakan adalah kekurangan (E2) sehingga seharusnya menggunakan pengurangan. Kesalahan ini berlanjut pada tahap transformasi

dengan penggunaan operasi penjumlahan yang tidak tepat (E3). Pada tahap keterampilan proses, S5L mencoba menyamakan penyebut namun perhitungannya keliru (E4) , dan pada tahap penulisan jawaban akhir, tidak menuliskan sama sekali kesimpulannya (E5).

b. Kesalahan siswa perempuan



Gambar 4.13 jawaban nomor 1 S6P

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S6P pada pertanyaan nomor 3 dalam gambar 4 13 terbukti bahwa S6P . mampu membaca serta ada kesalahan memecahkan masalah dengan baik terbukti dengan menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan ditanyakan secara relevan (E2), terjadi kesalahan mentranformasikan masalah (E3)

dan terjadi kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan (E4) dan penulisan kesimpulan akhir sudah benar.

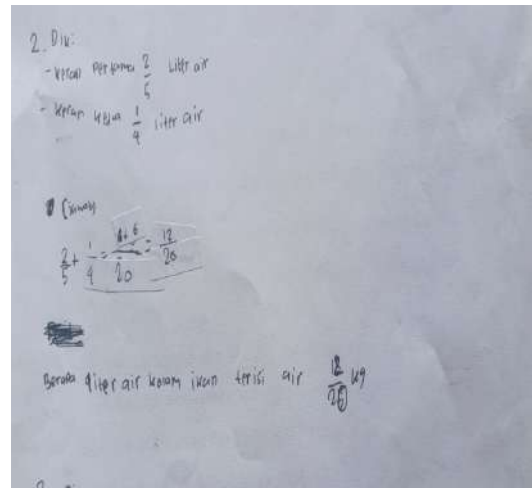
Hasil wawancara mengungkapkan bahwa S6P melakukan kesalahan dalam memahami masalah terbukti S6P menuliskan apa yang diketahui dalam soal dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan (E2) dan adanya kesalahan dalam mentransformasikan jawaban terbukti SP menulis melakukan operasi pengurangan (-) dulu dan tidak melakukan operasi penjumlahan (+) terlebih dahulu (E3) dan dan ada kesalahan keterampilan proses terbukti S6P salah karan tidak menuliskan penjumlahan terlebih dahulu yaitu

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{2+1}{4} = \frac{3}{4} \quad \text{langsung}$$

$$\text{melakukan pengurangan } \frac{4}{5} - \frac{3}{4} =$$

$$\frac{16-15}{20} = \frac{1}{20} \quad \text{akibatnya terjadi}$$

kesalahan keterampilan proses (E4) meskipun jawaban akhirnya sudah benar dan penulisan jawaban akhir sudah karna menuliskan secara lengkap kesimpulan dan satuanya dalam jawaban.

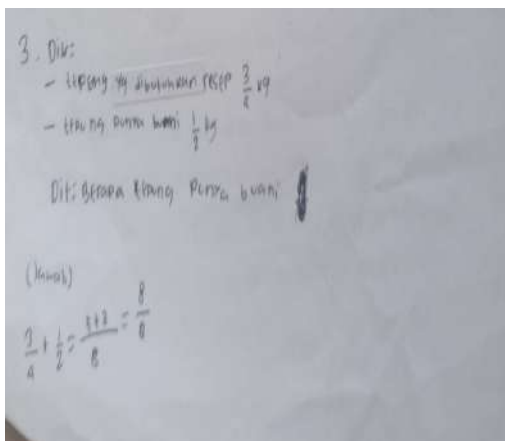


Gambar 4.14 jawaban nomor 2 S6P

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S6p pada pertanyaan nomor 2 dalam gambar 4.14 terbukti bahwa S6P mampu membaca serta ada kesalahan memahami masalah dengan baik terbukti dengan menuliskan apa yang diketahui dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan ditanyakan secara relevan (E2), terjadi kesalahan mentransformasikan masalah (E3) dan terjadi kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan (E4) dan ada kesalahan penulisan akhir (E5).

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa S6P melakukan kesalahan dalam memahami masalah terbukti S6P menuliskan apa yang diketahui dalam soal dan tidak menuliskan apa yang ditanyakan (E2) dan adanya

kesalahan dalam mentransformasikan jawaban terbukti S6P salah dalam menjumlahkan pecahan (E3) dan ada kesalahan keterampilan proses terbukti S6P salah karena tidak menuliskan penjumlahan terlebih dahulu yaitu $\frac{2}{5} + \frac{1}{4} = \frac{6+5}{20} = \frac{11}{20}$ yang jawaban benar seharusnya $\frac{2}{5} + \frac{1}{4} = \frac{8+5}{20} = \frac{13}{20}$ akibatnya terjadi kesalahan keterampilan proses (E4) dan ada kesalahan penulisan jawaban akhir karena menuliskan $\frac{12}{20}$ yang benar $\frac{13}{20}$ satuannya yaitu kg yang seharusnya liter air.



Gambar 4.15 jawaban nomor 3 S6P

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada soal yang telah dikerjakan S6P pada pertanyaan nomor 3 dalam gambar 4.15 terbukti bahwa S31. mampu membaca serta ada kesalahan memahami masalah dengan baik terbukti dengan

menuliskan apa yang diketahui dan menuliskan apa yang ditanyakan ditanyakan secara relevan, terjadi kesalahan mentransformasikan masalah (E3) dan terjadi kesalahan pada keterampilan proses mengerjakan hitungan (E4) dan ada kesalahan penulisan akhir (E5).

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa S6P melakukan kesalahan mentransformasikan jawaban terbukti S6P menuliskan penjumlahan yang seharusnya pengurangan (E3) dan ada kesalahan keterampilan proses terbukti S6P salah karena menuliskan $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{5+3}{20} = \frac{8}{8}$ yang jawaban benar seharusnya $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3-2}{4} = \frac{1}{4}$ kg tepung terigu akibatnya terjadi kesalahan keterampilan proses (E4) dan ada kesalahan jawaban akhir S6P tidak menuliskan sama sekali kesimpulan dalam lembar jawabannya (E5).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menganalisis kesalahan siswa menggunakan prosedur newman dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung pecahan kelas V SD Muhammadiyah Perumnos kota

Makassar, dapat disimpulkan bahwa keenam siswa yang terdiri dari laki-laki (maskulin) dan perempuan (feminim) mampu memenuhi indikator pertama yaitu kesalahan membaca. Namun, keenam siswa yang terdiri dari laki-laki (maskulin) dan perempuan (feminim) melakukan kesalahan tahap kedua hingga tahapan kesalahan kelima. Siswa laki-laki (maskulin) pada tingkat kemampuan tinggi umumnya mengalami kesalahan pada penulisan jawaban akhir sedangkan siswa perempuan (feminim) melakukan kesalahan pada tahap memahami, transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir. Pada tingkat kemampuan sedang, siswa laki-laki (maskulin) cenderung mengalami kesalahan pada tahap memahami masalah, transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir sedangkan siswa perempuan (feminim) sering mengalami kesalahan pada tahap transformasi, keterampilan proses sehingga penulisan jawaban akhir. Pada tingkat kemampuan rendah, baik itu siswa laki-laki (maskulin) perempuan (feminim) sama-sama mengalami kesalahan pada tahap memahami masalah, transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir.

Dengan demikian, terdapat perbedaan jenis kesalahan antara siswa laki-laki (maskulin) dan perempuan (feminim) dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan menggunakan prosedur Newman berdasarkan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggiito J.S. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetak Pertama ed) (E. D.Lestari, Ed.) Hak Cipta CV Jejak. *Agustus*, V(2), 130–137.
- Aryashanti, N., & Witanto, Y. (2025). *Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Matematika*. 7(2).
- Rozalia, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).
- Albi Anggiito J.S. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetak Pertama ed) (E. D.Lestari, Ed.) Hak Cipta CV Jejak. *Agustus*, V(2), 130–137.
- Aryashanti, N., & Witanto, Y. (2025). *Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Matematika*. 7(2).
- Rozalia, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).